

## Komodifikasi Agama Menarik Dibahas

JOGJA--Isu komodifikasi agama seringkali jadi pembahasan di media massa. Hal itu seiring perkembangan industri media saat ini cukup pesat, beragam konten pembahasan pun mewarnai media televisi, cetak dan radio. "Agama menjadi alat jual media untuk menarik minat konsumen bagi sebuah pengiklan produk, dan menarik minat penonton bagi sebuah tayangan," ujar editor buku, Muria Endah Sokowati SIP MSi dalam be- dah Buku berjudul 'Religion, Media, and Marketing in Complex Society (Agama, Media, dan Pemasaran dalam Masyarakat Majemuk)' di UMY, Senin (21/3).

Menurutnya, salah satu komodi- fikasi agama yang dilakukan oleh me-

dia yaitu komodifikasi Agama Islam. Dalam industri media Islam menjadi sebuah konten-konten media, baik itu berupa tayangan, maupun dalam se- buah produk, dan hal tersebut menarik untuk dibahas oleh sebagian praktisi maupun akademisi dalam mengkritisi tayangan-tayangan tersebut.

Penelitian terkait dengan komodi- fikasi Agama dalam media ternyata tidak hanya diminati oleh praktisi dan akademisi Indonesia saja. Nam- un menjadi kajian yang menarik di negara lain, salah satunya negara Thailand. "Komodifikasi agama merupakan sebuah topik yang seksi untuk diteliti, dan daya tarik tersebut tidak hanya datang dari dalam saja, melainkan dari negara luar yaitu

Thailand," tandasnya.

Keterkaitan antara marketing, media, dan agama di masyarakat saat ini telah menjadi hegemoni tersendiri sejalan dengan perkembangan media dan tingkat akses masyarakat terha- dap media. "Marketing dan Agama saat ini menjadi pemasaran yang menarik di industri media, kombinasi keduanya cukup membawa pengaruh besar terhadap industri media saat ini," jelasnya.

Sementara salah satu pembicara, Taufiqurrahman PhD mengungkap- kan, agama menjadi salah satu pilihan diferensiasi. Dalam hal ini diferen- siasi yang dilakukan tidak hanya terhadap sebuah produk, melainkan juga mengenai religi. (ptu)